

BAHASA INDONESIA

Membuatku Semakin Berkarakter

Untuk Kelas VI Sekolah Dasar



DISUSUN OLEH:
ENDAH WENING SUBEKTI, M.Pd.
RIZKA NUR OKTAVIANI, M.Pd.
NUR AINI SAURA PUTRI, M.Pd.

Judul: Bahasa Indonesia Membuatku Semakin Berkarakter Untuk Kelas VI SD

ISBN: 978-622-227-158-6

Penulis: Endah Wening Subekti, M.Pd., Rizka Nur Oktaviani, M.Pd., Nur Aini Saura Putri, S.S., M.Pd.

Editor: Funky

Design Cover: Fajar

21 cm x 29,7 cm

v + 53 halaman

Cetakan Pertama,

Diterbitkan Oleh:

Uwais Inspirasi Indonesia

Anggota IKAPI Jawa Timur Nomor: 217/JTI/2019 tanggal 1 Maret 2019

Redaksi:

Ds. Sidoarjo, Kec. Pulung, Kab. Ponorogo

Email: Penerbituwais@gmail.com

Website: www.penerbituwais.com

Telp: 0352-571 892

WA: 0812-3004-1340/0823-3033-5859

Sanksi Pelanggaran Pasal 113 Undang-Undang Nomor 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta, sebagaimana yang telah diatur dan diubah dari Undang-Undang nomor 19 Tahun 2002, bahwa:

Kutipan Pasal 113

- (1) Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- (2) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- (3) Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- (4) Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

BAHASA INDONESIA

Membuatku Semakin Berkarakter

Untuk Kelas VI Sekolah Dasar

Buku ini berisi 6 tema, antara lain sebagai berikut:

Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup

Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan

Tema 3 Tokoh dan Penemu

Tema 4 Globalisasi

Tema 5 Wirausaha

Tema 6 Kesehatan Masyarakat

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga pada kesempatan kali ini penulis dapat membuat suatu bahan ajar berupa buku dengan judul "Bahasa Indonesia Kelas VI Berbasis Karakter". buku ini ditunjukkan kepada siswa kelas VI agar dapat menguasai materi bahasa Indonesia di semester 1 dan 2.

Buku dirancang untuk melatih siswa dalam materi bahasa Indonesia dan memberikan pendidikan karakter melalui teks bacaan dan kegiatan yang ada di dalam buku. Selain itu, siswa akan melakukan refleksi diri dengan karakter yang diintegrasikan untuk persiapan pelaksanaan pendidikan karakter tahap berikutnya.

Buku ini memiliki beberapa unsur buku sebagai berikut: tema di setiap sub bab bahan ajar, gambar pengantar karakter di setiap sub bab bahan ajar, isi materi pada bahan ajar meliputi teks bacaan, petunjuk/perintah kegiatan, tabel refleksi diri karakter yang diintegrasikan, dan latihan pada setiap akhir sub bab.

Semoga buku ini benar-benar dapat memberikan motivasi belajar dan bekal siswa untuk menjadi manusia yang berguna bagi diri sendiri dan orang lain yang dilandasi oleh karakter, budi pekerti, nilai-nilai luhur bangsa, dan memiliki kemampuan memecahkan permasalahan dari berbagai aspek kehidupan.

Surabaya, Juni 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
Petunjuk Penggunaan Buku.....	iv
Petunjuk umum.....	iv
Petunjuk Khusus.....	v
Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup	
A. Membaca Komik.....	2
B. Mendengarkan Teks.....	3
C. Menulis Puisi.....	4
D. Berbicara (Membacakan Puisi).....	5
Tema 2 Persatuan dalam Perbedaan	
A. Membaca Komik.....	10
B. Mendengarkan Percakapan.....	11
C. Menulis Percakapan.....	12
D. Berbicara (Memperagakan teks percakapan).....	13
Tema 3 Tokoh dan Penemu	
A. Membaca Komik.....	18
B. Mendengarkan Teks Berita.....	19
C. Menulis Pidato.....	21
D. Berbicara (Membacakan Pidato).....	23
Tema 4 Globalisasi	
A. Membaca Komik.....	28
B. Mendengarkan Teks.....	29
C. Menulis Formulir dan surat.....	30
D. Berbicara (Membaca surat).....	35
Tema 5 Wirausaha	
A. Membaca Komik.....	38
B. Mendengarkan Teks Laporan.....	39
C. Menulis Laporan.....	40
D. Berbicara (Memperagakan drama).....	41
Tema 6 Kesehatan Masyarakat	
A. Membaca Komik	45
B. Mendengarkan Cerita Pendek.....	47
C. Menulis Cerpen (Unsur-unsur Cerpen).....	49
D. Berbicara (Membaca cerpen).....	49
Glosarium	52
Daftar Pustaka	54

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU



Petunjuk umum:

1. Sebelum memulai belajar, berdoalah terlebih dahulu.
2. Perhatikan dengan teliti setiap petunjuk penggunaan buku ini.
3. Selesaikanlah semua kegiatan dan latihan yang ada dalam buku ini dengan sungguh-sungguh. Apabila mengalami kesulitan, kalian bisa meminta bantuan kepada guru.
4. Mintalah kunci jawaban dari guru untuk mencocokkan hasil jawaban soal latihan yang telah kamu kerjakan
5. Pada akhir kegiatan terdapat refleksi diri, isilah dengan teliti dan jujur
6. Bacalah buku ataupun sumber lain yang berhubungan untuk membantu mempelajari buku ini.

Petunjuk khusus



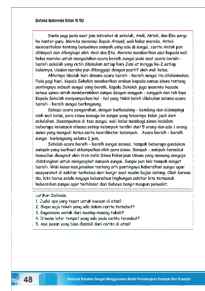
1. Sampul halaman tema



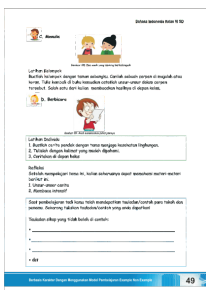
2. Uraian tujuan pembelajaran



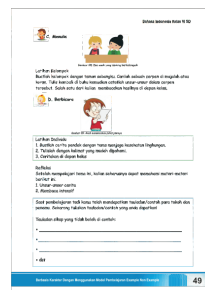
3. Kegiatan membaca komik sederhana untuk belajar bersikap



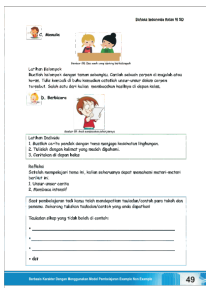
4. Kotak merah merupakan contoh teks



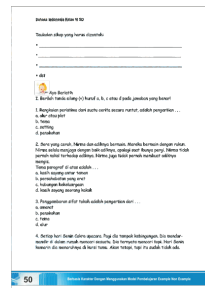
5. Latihan individu, latihan kelompok, dan tugas. Digunakan untuk melatih pemahaman siswa terhadap materi dengan cara yang baik dan benar



6. Refleksi Setelah mempelajari semua isi materi, kalian dapat merefleksikan dalam kehidupan sehari-hari



7. Tabel refleksi Tabel yang digunakan untuk mengecek hal-hal yang sudah pernah atau belum pernah anda lakukan



8. Evaluasi Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan yang kalian capai

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Setiap pembelajaran menggunakan model pembelajaran example non example dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Guru mempersiapkan gambar dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Sebelum pembelajaran berlangsung guru menyiapkan media gambar yang berkaitan dengan tema agar tujuan pembelajaran dapat tercapai
 - b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP/proyektor/poster
 - c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar.
 - d. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang masing-masing terdiri dari 2 sampai 3 siswa. Melalui diskusi kelompok, hasil diskusi analisis gambar tersebut dicatat pada kertas
 - e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
 - f. Mulai sejak komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
 - g. Memberikan kesimpulan pembelajaran.





TEMA 1:
Selamatkan Makhluk Hidup

TEMA 1: Selamatkan Makhluk Hidup

- Pada tema pembelajaran "selamatkan makhluk hidup", kalian akan belajar tentang puisi dan prosa
 1. Menuliskan informasi dari bacaan komik
 2. Menyebutkan isi pokok teks
 3. Menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan puisi
 4. Menjelaskan pengertian paraphrase
 5. Menulis puisi tema makhluk hidup
 6. Membacakan puisi yang telah dibuat
- Setelah pembelajaran ini, siswa diharapkan juga bisa lebih bertanggung jawab dengan tugas-tugas ananda
- Ananda siap belajar? AYO SEMANGAT





A. Membaca

Kamu suka membaca komik? Bacalah komik dibawah ini dengan seksama!



Tugas

Catat atau tuliskan informasi apa yang kamu dapat dari bacaan komik di atas!



B. Mendengarkan

Mari kita dengarkan cerita berikut bersama-sama



Gambar 01: Terumbu karang

Sangat disayangkan terumbu karang yang sangat bermanfaat bagi kita dirusak oleh tangan-tangan jahil yang tidak bertanggung jawab. Jika terus menerus kita biarkan, maka menurut penelitian 20-40 tahun lagi anak cucu kita tidak bisa merasakan indahnya terumbu karang karena sudah punah. Agar hal tersebut tidak terjadi mari kita bersama menyelamatkan terumbu karang kita. Banyak upaya yang dapat dilakukan dalam menyelamatkannya. Pertama, jangan membuang sampah sembarangan ke laut karena itu dapat mencemari habitat di dalamnya. Kedua jangan menangkap ikan menggunakan bom karena otomatis dapat merusak terumbu karang. Ketiga jangan menyentuh terumbu karang, menurut beberapa sumber jika kita menyentuh sedikit maka terumbu karang akan langsung mati.

Pemerintah sebaiknya menegakkan hukuman yang tegas bagi para industri yang membuang limbahnya ke laut. Selain itu kita juga harus mencegah penebangan liar hutan/hutan bakau yang dapat menyebabkan erosi/abrasi. Kita juga bisa membuat cagar laut, seperti memanfaatkan kapal-kapal bekas sebagai habitat baru terumbu karang dan juga mencoba mengembangbiakan terumbu karang. Pemerintah juga dituntut untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat mengenai cara penyelamatan terumbu karang ini. Namun yang terpenting adalah kesadaran kita masing-masing untuk menyelamatkan salah satu sumber daya alam yang sangat bermanfaat ini, bukan hanya tugas pemerintah/masyarakat saja, namun seluruh warga bangsa Indonesia sebagai pemilik dari kekayaan ini. Mari kita lestarikan terumbu karang agar anak cucu kita masih bisa menikmatinya

<http://faryowterumbu.blogspot.com/>

Latihan Individu

Setelah mendengarkan cerita yang dibacakan guru, sekarang cobalah kalian tuliskan pokok-pokok isi cerita tersebut pada buku kalian!



C. Menulis

1. Puisi



Gambar 02: Anak menulis puisi

Kalian sudah membaca puisi. Kalian tentu juga dapat menulis puisi. Banyak orang mengatakan menulis puisi itu sulit. Benarkah pernyataan itu? Apakah kalian juga merasakan hal yang sama? Mengapa kalian merasa sulit menulis sebuah puisi? Sebenarnya tidaklah sesulit yang kalian bayangkan, asal kamu mau berlatih dan mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan penulisan puisi berikut.

- Rima, yaitu dengan menggunakan gaya bahasa seperti perbandingan, kiasan, pelambang maka akan memperjelas makna yang hendak dikemukakan.
- Diksi, yaitu pemilihan kata. Puisi tidak sekedar penyampaian maksud tetapi juga pembangunan suasana.
- Daya bayang, yaitu kemampuan melihat, mendengar dan merasakan isi yang terkandung dalam puisi.
- Kata-kata yang konkret, yaitu jika dilihat secara denotatif sama, tetapi secara konotatif tidak sama.

2. Parafrase

Parafrase adalah mengubah puisi ke dalam prosa atau prosa ke dalam puisi. Maksud dari puisi diartikan atau pun ditambahi untuk menjelaskan makna dari suatu puisi. Kata-kata itu disusun menjadi kalimat. Perhatikan contoh puisi berikut ini!

Ibu

Kasihmu sepanjang masa
takkan bisa terganti
dengan harta dunia
hanya kasih sayang
tak terhingga
yang kan kuberi slamanya
terima kasih Ibu

Parafrasenya

Kasih ibu sepanjang masa. Kita tidak dapat mengganti kasih sayangnya dengan harta atau kekayaan. Kita hanya dapat membalasnya dengan kasih sayang yang tulus sepanjang hidup kita.

Latihan Kelompok

Coba kerjakan tugas berikut ini secara berkelompok!

1. Perhatikan puisi berikut ini!

HUTAN KU

Kau yang berdiri perkasa
 Tumbuh rimbun di mana-mana
 Engkau sang paru-paru dunia
 Namun, kini keaananmu terusik
 Oleh tangan-tangan tak bertanggung jawab
 Adakah yang melindungimu
 Adakah yang peduli padamu
 Daun-daunmu yang dulu hijau
 Kini terbakar oleh panas mentari
 Ranting-rantingmu yang dulu kokoh dan kuat
 Kini rapuh dan hitam terbakar oleh api
 Akankah semua itu berakhir
 Akankah kau kembali hijau
 Wahai hutanku

Ayu Ningtyas 2013

Parafasekan puisi "hutanku" dalam bentuk prosa!

2. Buatlah puisi dengan tema hewan

3. Parafrasekan puisi yang telah kamu buat dalam bentuk prosa!



D. Berbicara

Gambar. Seorang anak sedang membaca puisi

Sekarang cobalah kalian bacakan puisi yang telah kalian buat tadi di depan kelas.
 Gunakan penghayatan dan ekspresi yang sesuai!

Latihan Individu

1. Buatlah sebuah puisi dengan tema makhluk hidup !

2. Bandingkan pekerjaan kalian dengan teman sebangku kalian, kemudian berilah penilaian terhadap hasil karya tersebut!

Refleksi

Setelah mempelajari tema ini, kalian seharusnya dapat memahami materi-materi berikut ini.

1. Mendengarkan cerita.
2. Membacakan puisi.
3. Membuat puisi
4. Parafrase

Saat pembelajaran tadi kamu telah mendapatkan tauladan/ccontoh cara menyelamatkan makhluk hidup.

Sekarang tuliskan tauladan/ccontoh yang anda dapatkan!

Tauladan sikap yang tidak boleh di contoh:?

- _____
- _____
- _____
- dst

Tauladan sikap yang harus dicontoh:

- _____
- _____
- _____
- dst



Ayo Berlatih

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Upaya untuk menyelamatkan terumbu karang, kecuali . . .

- a. jangan membuang sampah sembarangan ke laut
- b. jangan menyentuh terumbu karang
- c. membuang limbah industry ke laut
- d. jangan menangkap ikan dengan bom

2. Pengikisan pantai oleh gelombang laut disebut . . .

- a. abrasi
- b. erosi
- c. transmigrasi
- d. urbanisasi

3. Perhatikan penggalan puisi berikut ini!

Yang Kami Cintai Hanyalah
 Yang kami minta hanyalah bendungan saja
 Penawar musim kemarau dan tangkal
 Bahasa banjir
 Tentu Bapa sudah melihat gambarnya
 Di Koran itu
 Tatkala semua orang bersedih sekedarnya
 Oleh: Taufik Ismail

Bapa pada penggalan puisi tersebut adalah . . .

- a. ayah
- b. orang lain
- c. pria yang sudah lanjut usia
- d. penguasa

4. Perhatikan paragraf berikut

Pada suatu hari ketika masih SD, aku menemukan burung tergeletak di jalan setapak. Burung itu sayapnya patah karena tertembak. Setelah saya obati dan saya rawat, akhirnya burung itu sembuh.

Sifat baik yang bisa diambil dari cerita di atas adalah . . .

- a. kreatif
- b. suka menolong
- c. suka berkorban
- d. bijaksana

5. Perhatikan paragraf di bawah ini !

Di sebuah taman, terdapat taman bunga mawar yang sedang berbunga. Mawar-mawar itu mengeluarkan aroma yang sangat harum. Dengan warna-warni yang cantik, banyak orang yang berhenti untuk memuji sang mawar. Tidak sedikit pengunjung taman meluangkan waktu untuk berfoto di depan atau di samping taman mawar. Bunga mawar memang memiliki daya tarik yang menawan, semua orang suka mawar.

Ide pokok dari paragraf di atas adalah . . .

- a. di sebuah taman terdapat bunga mawar yang sedang berbunga
- b. mawar-mawar itu mengeluarkan aroma yang sangat harum
- c. bunga mawar memang memiliki daya tarik yang menawan, semua orang suka mawar
- d. tidak sedikit pengunjung taman meluangkan waktu untuk berfoto di depan atau di samping taman mawar

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan erosi . . .
2. Dalam membuat puisi kita harus dapat memilah kata yang tepat. Istilah ini disebut . . .
3. Kata-kata yang kongkret dalam puisi yaitu . . .
4. Perhatikan penggalan puisi di bawah ini!

Dalam hening sepi malam ini
Tiada bulan tiada bintang
Kusebut nama-Mu Tuhanku
Aku terpuruk Tuhan
Karena Ulahku
Tak sanggup kumenatap, masa depanku
Hancur, hancur, hancur karna ku lupa diri
Astuti

Ungkapan yang terdapat dalam puisi adalah . .

5. Parafrasekan puisi pada soal no 6 . . .

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Setiap pembelajaran menggunakan model pembelajaran example non example dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Guru mempersiapkan gambar dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Sebelum pembelajaran berlangsung guru menyiapkan media gambar yang berkaitan dengan tema agar tujuan pembelajaran dapat tercapai
 - b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP/proyektor/poster
 - c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar.
 - d. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang masing-masing terdiri dari 2 sampai 3 siswa. Melalui diskusi kelompok, hasil diskusi analisis gambar tersebut dicatat pada kertas
 - e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
 - f. Mulai sejak komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
 - g. Memberikan kesimpulan pembelajaran.





TEMA 2:
Persatuan dalam Perbedaan

TEMA 2: Persatuan dalam Perbedaan

- Pada tema pembelajaran "persatuan dalam perbedaan", kalian akan belajar tentang percakapan dan informasi
 1. Menuliskan informasi dari bacaan komik
 2. Menyebutkan contoh kalimat pertanyaan
 3. Menyebutkan contoh kalimat anjuran
 4. Menyebutkan contoh kalimat anjuran
 5. Membuat teks percakapan dari sebuah teks
 6. Membuat teks percakapan dengan tema persatuan dalam perbedaan
 7. Memperagakan teks percakapan yang telah dibuat

- Setelah pembelajaran ini, siswa diharapkan juga bisa lebih bertanggung jawab dengan tugas-tugas ananda

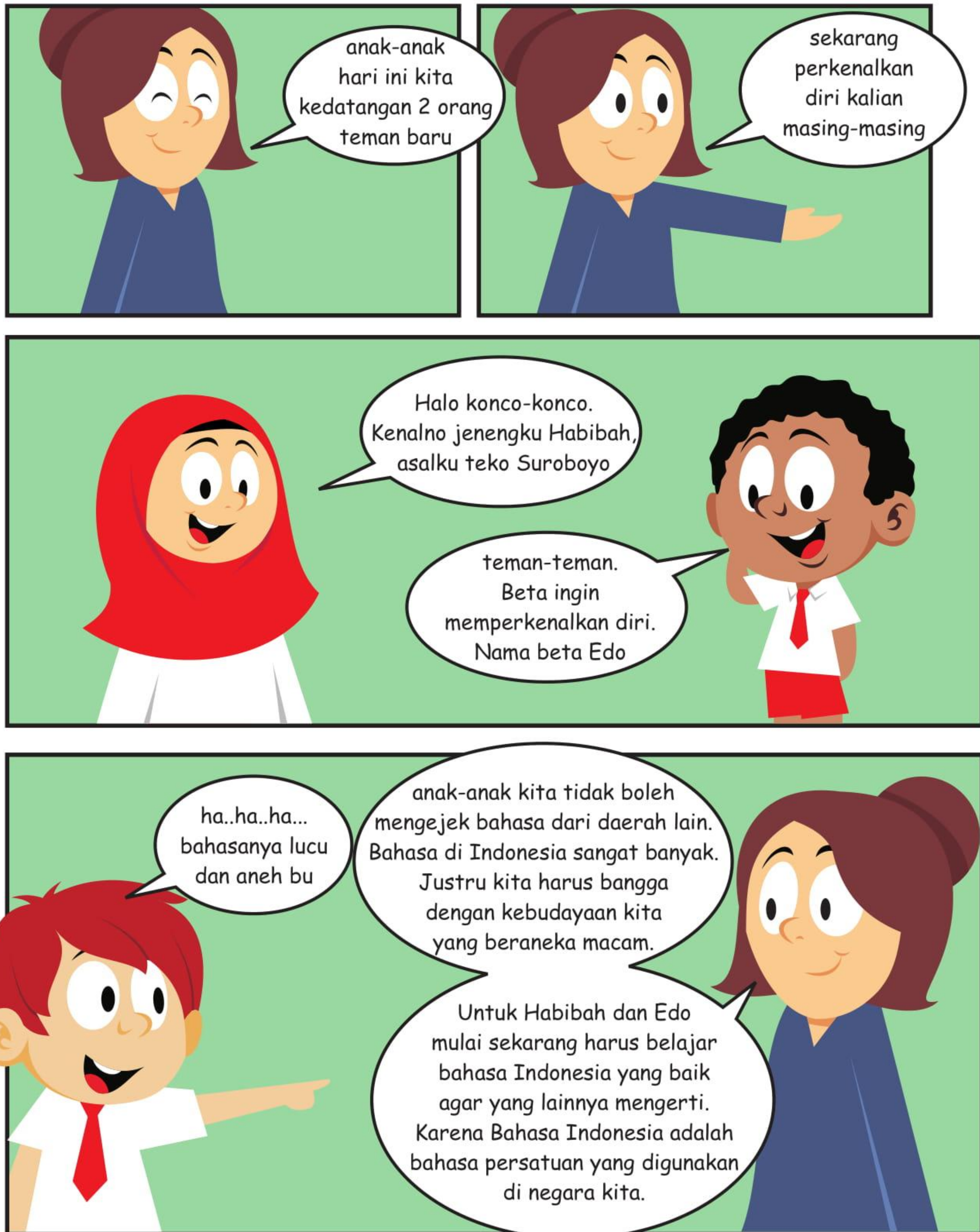
- Ananda siap belajar? AYO SEMANGAT





A. Membaca

Kamu suka membaca komik? Bacalah komik dibawah ini dengan seksama!



Tugas

Catat atau tuliskan informasi apa yang kamu dapat dari bacaan komik di atas!



B. Mendengarkan

Orang sangat membutuhkan berbagai informasi dalam kehidupannya. Oleh karena itu, informasi atau pesan menjadi begitu penting. Ada berbagai cara peyampaian pesan, yaitu disampaikan secara tertulis maupun lisan. Pesan secara lisan dapat melalui telepon, ceramah, kaset, atau secara langsung. Kata-kata lisan yang kita sampaikan harus jelas. Intonasi yang kita ucapkan harus jelas pula. Agar penerima pesan dapat memahami dengan benar.

Dalam menyampaikan pesan pada orang lain secara langsung diperlukan sopan santun. Hal itu karena kita berhadapan atau bertatap muka dengan penerima pesan.

Berikut ini adalah hasil wawancara antara siswa SD Maju Bersinar dan Pak RT. Hasil wawancara ini akan diperagakan teman kalian di depan kelas. Simaklah baik-baik dan tulislah informasinya.

- | | |
|--------|--|
| Ani | : "Selamat siang Pak, perkenalkan nama saya Ani. Bolehkah saya meminta waktu sebentar untuk wawancara dengan bapak?" |
| Pak RT | : "Iya boleh, silahkan dik" |
| Ani | : "Bagaimana pendapat bapak tentang keadaan lingkungan RT ini, setelah banyak warga yang terkena penyakit demam berdarah?" |
| Pak RT | : "Saya juga agak khawatir dengan keadaan ini. Saya memperkirakan masalah ini terjadi karena kurangnya kebersihan dari warga." |
| Ani | : "Lalu rencana apa yang akan bapak lakukan setelah masalah ini terjadi?" |
| Pak RT | : "Rencana saya, untuk minggu ini melaksanakan kerja bakti di sekitar lingkungan untuk membersihkan serta membasmi sarang nyamuk." |
| Ani | : "Itu rencana yang bagus Pak, tapi apakah semua warga akan ikut berpartisipasi?" |
| Pak RT | : "Saya rasa warga di sini pasti ikut semua. Walaupun mereka berasal dari kalangan yang berbeda-beda, tapi mereka mempunyai keinginan yang sama." |
| Ani | : "Keinginan apa Pak?" |
| Pak RT | : "Nah itu tadi, kita semua menginginkan lingkungan yang bersih dan sehat. Selain itu dengan kerja bakti bisa meningkatkan tali persaudaraan dan persatuan antar warga." |
| Ani | : "Baik Pak, terimakasih telah meluangkan waktu menjawab pertanyaan saya." |
| Pak RT | : "sama-sama dik" |

Latihan Individu

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Apakah judul yang tepat untuk percakapan di atas?
2. Siapakah yang melakukan wawancara?
3. Mengapa banyak warga di lingkungan RT terkena penyakit demam berdarah?
4. Apa rencana Pak RT untuk memberantas penyakit demam berdarah?
5. Sebutkan manfaat kerja bakti?



C. Menulis

1. Membuat Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan kepada orang lain, hendaknya dengan bahasa dan ejaan yang benar.

Contoh: Apa pekerjaan anda?

2. Membuat Kalimat Anjuran

Kalimat anjuran, yaitu menyatakan suatu harapan agar dilaksanakan

Contoh: Supaya menjadi pintar, adik harus belajar

3. Membuat Kalimat Permintaan

Kalimat permintaan, yaitu kalimat yang menyatakan keinginan untuk diberi sesuatu, meminta sesuatu kepada orang lain. Kata-kata yang dipakai antara lain bagaimana kalau, saya minta, dan saya mohon.

Contoh: Saya mohon anda mau menerima bantuan yang saya berikan

Latihan Kelompok

Bacalah teks berikut! Buatlah percakapan seperti teks drama secara berkelompok

Salah satu keluarga yang kurang beruntung dalam segi ekonomi adalah keluarga bapak Sunardi. Beliau tinggal di lingkungan rt 04 tempat saya tinggal. Saya sempat bercerita dengan ketua rt di tempat tinggal saya dan beliau mengenalkan saya dengan Bpk Sunardi. Bpk Sunardi menceritakan apa yang saya ingin ketahui. Yang saya tanyakan pertama kali adalah apa pekerjaan beliau selama ini. Beliau bekerja di makam yang tidak terlalu jauh dari rumah saya, beliau membersihkan makam, memotong alang-alang yang terlalu tinggi, beliau juga kadang menjadi tukang gali kubur jika ada yang meninggal di lingkungan kami. Lalu saya bertanya apakah penghasilannya cukup untuk beliau dan keluarganya. Penghasilannya hanya cukup untuk biaya makan, jajan anak-anaknya dan biaya sekolah anak-anaknya. Saya bertanya lagi tentang keluarganya. Beliau memiliki seorang istri bernama ibu Ida dan juga dua orang anak, anaknya pertama perempuan bernama Yuli (14 tahun) dan yang kedua laki-laki bernama Khaerul (8 tahun).

Kedua anak beliau sekolah Madrasah dekat rumah saya, sekolah mereka mendapat subsidi dana bantuan operasional sekolah (BOS) jadi beliau tidak perlu terlalu memusingkan biaya sekolah anak-anaknya. Saya juga bertanya tentang bantuan langsung sementara masyarakat (BLSM), beliau memang mendapatkan BLSM tersebut, tapi pada saat pengambilan dana tersebut, dananya dipotong dari Rp 300.000,- dipotong Rp 50.000,- jadi Rp 250.000,- saja. Awalnya memang beliau tidak merasa keberatan. Tapi seiring dengan berjalannya waktu, kenaikan harga BBM mempengaruhi harga sembako. Beliau mengaku sangat berat dengan kenaikan harga sembako yang tidak terkendali, penghasilan beliau yang tadinya cukup, sekarang jadi berkurang. Saya juga penasaran darimana beliau mendapatkan uang jika hanya memotong alang-alang

Beliau mendapatkan uangnya dari kas rt/rw setempat dan sedekah masjid, beliau juga mendapat infak dan sedekah dari orang yang sedang melayat di kuburan, ada juga penghasilan yang hanya kadang-kadang saja beliau dapatkan yaitu pada saat ada yang meninggal di lingkungan sekitar rumah kami, beliau mendapat upah dari menggali kubur, tapi menggali kubur tidak setiap hari ia jalani meskipun upah menggali kubur lebih besar daripada upah harian yang beliau dapatkan dari kas rt/rw atau dari sedekah masjid sekitar lingkungan. Meskipun begitu, beliau tidak pernah patah semangat untuk menghidupi keluarganya, warga di lingkungan rt 04 pun tidak pernah memandang rendah pekerjaan beliau, warga rt 04 tidak membedakan apakah dia orang miskin atau orang kaya. Beliau pun aktif bersosialisasi, beliau sudah dikenal oleh sebagian besar bapak-bapak yang ada di lingkungan rt 04. Setiap ada kegiatan kerja bakti, beliau tidak pernah absen dari kegiatan tersebut. Beliau sangat aktif, contohnya saja ketika ada pembangunan masjid di rt 04 ini, beliau salah satu warga yang selalu berperan aktif dalam kerja bakti pembangunan masjid. Saya baru tahu ternyata rumah beliau baru di aliri listrik sejak tahun 2001, padahal desa kami tidak terlalu jauh dari ibukota Jakarta, tapi kenapa masih ada yang belum tersentuh listrik. Beliau dan keluarga tinggal di rumah semi-permanen, rumah beliau hanya memiliki satu kamar, satu ruang tamu, satu kamar mandi dan satu dapur.

Saya bertanya tentang harga listrik per bulan yang dibayarkan oleh beliau. Beliau membayar Rp 30.000,-/bulan untuk listrik, saya kaget, karena tagihan listrik dirumah saya mencapai Rp 350.000,-/bulannya, memang tidak terlalu banyak peralatan elektronik yang ada di rumah beliau hanya ada 1 televisi, 1 kulkas dan beberapa lampu. Beliau belum menggunakan mesin air, beliau dan keluarganya masih harus menimba air dari sumur. Karena waktu sudah sore, saya pamit ijin pulang kepada beliau dan istrinya. Empati janganlah diartikan sebagai basa basi, tapi ia harus datang dari lubuk hati. Keikhlasan hati kitalah yang akan menentukan kualitas pahala kita di hadapan Allah SWT. Karenanya berempati bukanlah ditujukan untuk sekedar menyenangkan orang lain, atau agar kita dipandang baik oleh orang lain. Tidak untuk itu. Tapi kebaikan hati yang kita kerjakan - dalam hal ini empati - dimaksudkan sebagai amal saleh yang dianjurkan oleh agama. Ridlo Allah adalah tujuan kita dalam beramal. Jangan khawatir, setiap kebaikan yang kita kerjakan pastinya akan menuai kebaikan pula.



D. Berbicara



Gambar 04: Anak melakukan percakapan

Sekarang coba peragakan teks percakapan yang sudah kamu buat tadi di depan kelas.

Latihan Kelompok

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Buatlah percakapan dengan tema persatuan dan perbedaan!
2. Peragakan teks percakapan yang telah kalian buat di depan kelas!

Refleksi

Setelah mempelajari tema ini, kalian seharusnya dapat memahami materi berikut ini.

1. Membuat percakapan
2. Mengubah teks menjadi percakapan

Saat pembelajaran tadi kamu telah mendapatkan tauladan/ccontoh menjaga persatuan dalam perbedaan. Sekarang tuliskan tauladan/ccontoh yang anda dapatkan!

Tauladan sikap yang tidak boleh di contoh:

- _____
- _____
- _____
- dst

Tauladan sikap yang harus dicontoh:

- _____
- _____
- _____
- dst



Ayo Berlatih

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Untuk mendapatkan informasi, kita mewawancarai . . .

- a. seorang ahli
- b. narapidana
- c. narasumber
- d. polisi

2. Perhatikan penggalan wawancara berikut!

Wartawan : "apakah gaji tersebut cukup atau tidak untuk kehidupan anda?"
 Dina : "ya sebenarnya tidak cukup,"
 Wartawan : "apakah anda mempunyai rencana untuk berhenti dalam pekerjaan ini?"
 Dina : "Tidak, tapi saya ingin menambah pekerjaan seperti dagang kalau modal sudah terkumpul."

Berdasarkan penggalan wawancara tersebut, perasaan Dina adalah

- a. bangga
- b. sedih
- c. sombong
- d. senang

3. Informasi sebaiknya disampaikan secara . . .

- a. apa adanya
- b. dikurangi
- c. ditambahi
- e. dikurangi dan ditambahi

4. Perhatikan percakapan berikut

Mutia : "Tiara, kamu bawa kamus?"
 Tiara : "Iya bawa."
 Mutia : "Aku pinjam boleh?soalnya aku ada pelajaran bahasa Inggris"
 Tiara : "Jam seberapa?"
 Mutia : "Jam kelima, setelah istirahat. Kalo kamu?"
 Tiara : "Aku sudah tadi jam pertama."
 Mutia : "Kalau begitu aku boleh pinjam ya?"
 Tiara : "Iya boleh. Ayo ke kelasku."

Sifat baik yang bisa diambil dari percakapan di atas adalah . . .

- a. penyayang
- b. suka menolong
- c. suka memberi
- d. sabar

5. Contoh kalimat permintaan berikut ini, kecuali . . .
- warga supaya memasang bendera merah putih
 - sebaiknya wargamemasang bendera merah putih
 - saya mohon warga memasang bendera merah putih
 - warga memasang bendera merah putih

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

- Menjaga keamanan dan . . . lingkungan adalah tanggung jawab kita bersama. Kata yang tepat untuk melengkapi kalimat tersebut adalah . . .
- Minumlah obat sesuai petunjuk dokter, supaya cepat sembuh. Kalimat tersebut merupakan contoh kalimat . . .

- 3.
- Didi : "Sudah berapa lama bapak menekuni pekerjaan ini?"
Nelayan : "Ah, sudah seumur bapak ini, nak."
Didi : "Berapa umur bapak sekarang?"
Nelayan : "Lima puluh tahun."
Didi : "Bagaimana suka duka bapak sebagai nelayan?"

Percakapan di atas dinamakan . . .

4.



Gambar 05: Tempat sampah

Kalimat yang berisi saran sesuai dengan gambar di atas adalah . . .

- 5.
- Tono : (1) "Tadi Anton menolong anak yang jatuh, bu."
Guru : (2) "Mengapa baru datang, Ton?"
Anton : (3) "Maaf bu, saya terlambat."
Rio : (4) "Makanya Anton datang terlambat."

Urutan percakapan yang benar adalah . . .

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Setiap pembelajaran menggunakan model pembelajaran example non example dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Guru mempersiapkan gambar dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Sebelum pembelajaran berlangsung guru menyiapkan media gambar yang berkaitan dengan tema agar tujuan pembelajaran dapat tercapai
 - b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP/proyektor/poster
 - c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar.
 - d. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang masing-masing terdiri dari 2 sampai 3 siswa. Melalui diskusi kelompok, hasil diskusi analisis gambar tersebut dicatat pada kertas
 - e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
 - f. Mulai sejak komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
 - g. Memberikan kesimpulan pembelajaran.





TEMA 3:
Tokoh dan Penemu

TEMA 3: Tokoh dan Penemu

- Pada tema pembelajaran "tokoh dan penemu", kalian akan belajar tentang berita dan pidato
 1. Menuliskan informasi dari bacaan komik
 2. Menjelaskan cara menyimpulkan bacaan atau teks.
 3. Menyebutkan isi pokok berita
 4. Menjelaskan pengertian pidato
 5. Menjelaskan hal-hal yang perlu dikuasai dalam berpidato
 6. Menulis teks pidato
 7. Membuat teks berita tentang tokoh inspirasi di lingkungan siswa
 8. Membacakan teks berita di depan kelas.
 9. Membacakan teks pidato

- Setelah pembelajaran ini, siswa diharapkan juga bisa lebih bertanggung jawab dengan tugas-tugas ananda

- Ananda siap belajar? **AYO SEMANGAT**





A. Membaca

Kamu suka membaca komik? Bacalah komik dibawah ini dengan seksama!



Tugas

Catat atau tuliskan informasi apa yang kamu dapat dari bacaan komik di atas!



B. Mendengarkan

Selain membaca koran atau majalah, kita juga dapat memperoleh berita dan informasi terbaru dengan menonton televisi atau mendengarkan radio. Kegiatan mendengarkan adalah bersifat aktif karena melibatkan indra kita. Dalam hal ini yang terpenting adalah indra pendengaran. Apa yang ditangkap melalui telinga lalu disimpan di memori dan sewaktu-waktu dapat diingat kembali. Dari media-media tersebut kita dapat mengetahui perkembangan terbaru berita dan informasi yang terjadi di masyarakat

Dengarkan cerita yang dibaca teman kalian

Sejarah Pensil

Selamat malam para pendengar radio Mba.FM. Kali ini saya akan bercerita tentang sejarah pensil.

Pernahkan kalian membayangkan bila sekarang tidak ada pensil? Tentu kita masih seperti zaman dulu, orang menulis dan menggambar dengan cara menggoreskan sepotong kayu atau jari tangan pada tanah, lumpur, atau hamparan pasir.

Untuk membuat tanda atau tulisan, orang zaman dulu menggoreskan ujung pisau pada batang pohon atau pada tanah liat. Teknik lain menulis dan menggambar, tepatnya menggores pada selembar pelat timah, tembaga, atau logam lunak. Ada juga yang menggunakan ujung kuas yang dicelupkan dalam cairan hitam atau pewarna. Sekarang orang tidak perlu susah-susah untuk menggambar atau menulis. Sejak ditemukannya pensil, orang akan dengan mudah menulis atau menggambar.

Kata pensil berasal dari bahasa Latin *penicillus* yang artinya ekor kecil karena bentuknya memang seperti kuas kecil. Pensil yang kita kenal sekarang adalah sebuah alat tulis berbentuk batang, berwarna hitam, dan dipakai kayu di bagian luar. Bahan hitam itu adalah grafit.

Grafit berasal dari bahan batuan karbon yang didapat dengan cara menambang. Grafit ditemukan sekitar 500 tahun yang lalu di daerah Cumberland, Inggris.

Orang pertama yang menggunakan hasil tambang grafit sebagai bahan pensil adalah keluarga Faber yang tinggal di Jerman. Keluarga ini memulai usaha pembuatan pensil grafit pada tahun 1760. Namun, usaha Faber kurang sukses. Orang tidak suka menggunakan pensil Faber karena mudah patah dan mengotori tangan.

Pada tahun 1895 N.J. Conte menyempurnakan pensil buatan Faber. Agar pensil tidak mudah patah, grafit dicampur dengan air dan tanah liat, lalu dicetak kecil-kecil panjang, kemudian dibakar sehingga didapat tingkat kekerasan yang diinginkan. Hasilnya memuaskan, pensil tidak mudah patah dan tangan tidak kotor. Orang pun dengan senang hati menggunakan pensil.

Latihan Individu

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Zaman dulu orang menulis dengan cara . . .
2. Sejak ditemukannya . . . orang akan dengan mudah menulis.
3. Pensil terbuat dari bahan . . .
4. Orang pertama yang menggunakan pensil dari grafit adalah
5. Orang yang menyempurnakan pensil adalah . . .

Perhatikan penjelasan berikut ini dengan baik!

Menyimpulkan adalah mengambil inti dari suatu bacaan atau berita. Cara menyimpulkan berita dari radio hampir sama dengan menyimpulkan berita dari televisi.

Secara umum cara menyimpulkan ada dua, yaitu sebagai berikut.

1. Deduktif

Deduktif adalah cara menyimpulkan yang dimulai dari pernyataan/sesuatu hal yang umum menuju ke hal-hal yang khusus.

Contoh: berita di radio diawali dengan terjadinya banjir di Jakarta. Kemudian, untuk selanjutnya dijelaskan tentang korban dan orang yang mengungsi.

- Terjadinya banjir di Jakarta Utara merupakan suatu hal yang umum/mewakilibacaan.
- Korban dan orang yang mengungsi merupakan hal khusus/penjelasan dari hal umum di atas.

2. Induktif

Induktif adalah cara menyimpulkan yang dimulai dari hal khusus ke hal umum. Jadi, kebalikan dari kesimpulan deduktif.

Contoh: di radio diberitakan bahwa setiap sekolah akan diberi jaringan internet. Bila sekolahnya belum ada computer, nanti akan dibelikan computer agar anak-anak Indonesia lebih maju. Semua kegiatan ini diambilkan dari kegiatan BOS (Biaya Operasional Sekolah).

- Kalimat "sekolah diberi jaringan internet" dan kalimat "agar anak Indonesia lebih maju" merupakan hal khusus
- Kalimat terakhir, "semua kegiatan itu diambilkan dana BOS", merupakan kalimat umum.

Ayo simak baik-baik berita yang akan dibacakan gurumu berikut ini.

Pemirsa kita bertemu lagi dalam "Jendela Sejarah". Dalam kesempatan ini pemirsa akan kami ajak ke kota Medan untuk melihat peninggalan sejarah di sana.

Di kelurahan Alur Kecamatan Medan Baru, kota Medan, Sumatera Utara, terdapat masjid Al Maksun yang terkenal indah, unik dan memiliki nilai sejarah yang tinggi.

Bagi masyarakat Medan, masjid Al Maksun tak sekedar tempat ibadah. Masjid ini juga menjadi momen sejarah. Sebab, masjid seluas 18 ribu meter persegi yang mampu menampung 1500 jamaah ini, dibangun oleh Sultan Maksun Al Rasyid Perkasa Alamsyah, pada 21 Agustus 1888 (25 Syakban 1327). Masjid yang mulai digunakan pada tanggal 10 September 1909 dan diarsiteki oleh Kapten Van Erp, ini laksana potret kejayaan Kesultanan Deli waktu itu.

Jika dipandang dari jauh, masjid ini terlihat indah dengan kombinasi warna kuning dan hijau. Memasuki masjid, kita akan disambut oleh gapura megah bak gapura istana. Arsitek masjid ini sungguh unik, perpaduan antara gaya India dan Eropa. Bagian atas masjid berbentuk segi delapan. Dari 4 sudut masjid, terdapat masing-masing satu kubah. Di tengah-tengahnya, terdapat sebuah kubah besar. Di dalam ruang utama, terdapat delapan buah tiang penyangga masjid berdiameter 60 cm. masing-masing terhubung satu sama lain dalam bentuk lengkungan. Lantainya terbuat dari ubin warna-warni buatan Eropa.

Di dalam masjid juga terdapat mihrab, yaitu suatu relung yang berfungsi sebagai tempat imam dalam memimpin shalat dan juga sebagai petunjuk arah kiblat

Ya, pemirsa itulah tadi masjid Al Maksun yang terletak di Medan. Semoga perjalanan kita kali ini dapat menambah pengetahuan pemirsa tentang sejarah Indonesia. Demikian Jendela Sejarah Minggu ini, kita ketemu lagi minggu depan tetap di Jendela Sejarah.

Latihan Kelompok

Diskusikan bersama teman kelompokmu dan catatlah pokok-pokok isi berita di atas, kemudian buatlah kesimpulan dari pokok-pokok isi berita yang kamu catat dengan cara induktif dan deduktif. Bacakan kesimpulanmu di depan kelas.

Tugas

Buatlah teks berita tentang tokoh yang menginspirasi yang ada di lingkunganmu! Bacakan di depan kelas!



C. Menulis

1. Contoh Pidato

Baca dan perhatikan contoh pidato berikut!

Pidato Memperingati Hari Pahlawan

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yth. Kepala Sekolah SMAN 1 MAGETAN

Yang saya hormati Guru dan Staff TU

Teman - teman yang saya banggakan

Marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat karunia-Nya kita dapat dipertemukan disini dalam keadaan sehat walafiat.

Hadirin yang berbahagia, tanggal 10 November 69 tahun silam telah terjadi peristiwa yang sangat bersejarah bagi bangsa Indonesia. 69 tahun silam para pahlawan bangsa berjuang mempertahankan kemerdekaan dari agresi militer Belanda. Pada saat itu Belanda berkeinginan untuk dapat kembali menguasai NKRI. Di kota Surabaya pertumpahan darah tidak dapat terelakan lagi. Pada masa itu pahlawan bangsa yang hanya bersenjata bambu runcing dan senapan konvensional, harus melawan tentara Belanda dengan persenjataan dan taktik perang yang lebih modern.

Dibawah kepemimpinan Bung Tomo, para pahlawan bangsa terus memekikkan gema kemerdekaan. "Merdeka, Merdeka, Merdeka". Semangat inilah yang menjadi senjata muthakir untuk mengusir penjajah dari bumi pertiwi ini.

Semangat rela berkorban, tanpa pamrih, dan keberanian para pahlawan telah memproteksi diri mereka dari rasa keputusasaan. Mereka hanya yakin pada satu hal, yaitu jihad mereka akan diijabah oleh Allah SWT. Pada akhirnya semangat, keberanian, dan keyakinan mereka berhasil mengantarkan mereka pada sebuah kemenangan. Pasukan Belanda luluhlantak oleh semangat para pahlawan dan pasukan Belanda harus meninggalkan bumi pertiwi ini.

~~Semangat rela berkorban, tanpa pamrih, dan keberanian para pahlawan telah memproteksi diri mereka dari rasa keputusasaan. Mereka hanya yakin pada satu hal, yaitu jihad mereka akan diijabah oleh Allah SWT. Pada akhirnya semangat, keberanian, dan keyakinan mereka berhasil mengantarkan mereka pada sebuah kemenangan. Pasukan Belanda luluhlantak oleh semangat para pahlawan dan pasukan Belanda harus meninggalkan bumi pertiwi ini.~~

Hadirin yang berbahagia, semangat dan keberanian para pahlawan haruslah kita teladani. Keduanya harus menjadi sinergi, berjalan selaras untuk meneruskan perjuangan para pahlawan mencapai cita-cita bangsa, yaitu Indonesia yang lebih baik kedepannya. Kita sebagai generasi penerus harus senantiasa mendoakan arwah para pahlawan agar diterima disisi Tuhan Yang Maha Esa. Semoga bangsa ini senantiasa dalam lindungan-Nya, tetap dikaruniai kemerdekaan dan persatuan. amiiin. "sekali merdeka! tetap merdeka!".

Sekian pidato yang saya sampaikan, apabila ada kekurangan saya mohon maaf.
Wassalamuallaikum wr. wb

Pidato adalah pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak. Teks pidato yang baik terdiri atas tiga bagian, yaitu pembukaan, isi, dan penutup, sebagaimana contoh di atas.

2. Hal-hal yang Perlu dikuasai Saat Berpidato

Ada beberapa hal yang perlu dikuasai pada saat berpidato, di antaranya sebagai berikut.

a. Intonasi

Intonasi di sini mencakup tempo, jeda, dan tekanan suara. Tekanan berhubungan dengan keras atau lemahnya suatu kata dan frase yang diucapkan.

b. Lafal

Lafal merupakan cara mengucapkan kata-kata secara jelas, enak, dan mudah didengar sesuai dengan makna yang terkandung dalam kata-kata yang diucapkan.

c. Volume Suara

Dalam berpidato pakailah volume suara yang keras dan besar, sehingga suara akan terasa berbobot, mantap, dan berwibawa.

d. Sikap Pidato

- 1) Berpidato dengan rendah hati dan tidak mengunggulkan kelebihan diri sendiri.
- 2) Berpakaian yang rapi, bersih, dan tidak berlebihan.
- 3) Pada akhir pidato, sampaikan maaf jika ada kesalahan dan ucapkan terima kasih kepada para pendengar.

3. Menyusun Naskah Pidato

a. Mendaftar Isi Pokok pada Sambutan

Sebelum berpidato sebaiknya kalian mempersiapkan naskah pidato terlebih dahulu, agar pada waktu berpidato kalian tidak mengalami kesulitan. Struktur pidato terdiri dari pembukaan, isi, dan penutup. Ketiga bagian ini harus ada dan urut. Apabila tanpa salah satu bagian tersebut maka teks pidato akan terasa janggal.

b. Kerangka Pidato

Supaya pidato yang akan disampaikan dapat berhasil, maka kerangka pidato sangat diperlukan. Cara menyusun kerangka pidato adalah dengan mengembangkan struktur pidato menjadi beberapa bagian yang lebih rinci.

Contoh kerangka pidato tersebut sebagai berikut.

A. Pendahuluan

1. Salam pembuka
2. Penghormatan
3. Ucapan syukur kepada Tuhan
4. Ucapan terima kasih

B. Isi

Uraian isi pidato

1. Memberikan informasi
2. Memberikan alasan
3. Memberikan hiburan
4. Memberikan pengaruh

C. Penutup

1. Kesimpulan
2. Permintaan maaf
3. Salam penutup

Latihan Individu

Nah, sekarang susunlah teks pidato! Pidato yang kalian buat berkaitan dengan tokoh di Indonesia. Misalnya pidato dalam rangka memperingati hari kartini, hari pendidikan, hari sumpah pemuda, dll. Berperanlah kalian sebagai wakil siswa. Peserta yang hadir, yaitu kepala sekolah, guru, staf karyawan dan siswa. Sebelumnya, buatlah dulu kerangka karangannya, kemudian baru dikembangkan setiap pokok dari kerangka tersebut menjadi sebuah paragraf. Jangan lupa gunakanlah bahasa Indonesia yang baik dan benar



D. Berbicara



Gambar 06: Anak sedang berpidato

Sekarang coba kalian bacakan teks pidato yang telah kamu buat di depan kelas!

Refleksi

Setelah mempelajari tema ini, kalian seharusnya dapat memahami materi-materi berikut ini.

1. Mendengarkan pembacaan berita
2. Menyusun naskah pidato
3. Berpidato

Saat pembelajaran tadi kamu telah mendapatkan tauladan/contoh para tokoh dan penemu. Sekarang tuliskan tauladan/contoh yang anda dapatkan!

Tauladan sikap yang tidak boleh di contoh:

- _____
- _____
- _____
- dst

Tauladan sikap yang harus dicontoh:

- _____
- _____
- _____
- dst



Ayo Berlatih

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Tokoh yang dikenal sebagai bapak pendidikan yaitu . . .

- a. Mark Zuckerberg
- b. Soekarno
- c. Ki Hajar Dewantara
- d. Bung Tomo

2. Perhatikan penggalan pidato berikut ini!

Demikianlah sambutan saya. Saya mohon maaf, sekiranya dalam bertutur kata ada salah kata yang tanpa saya sengaja menyinggung perasaan semuanya. Sekali lagi, besar harapan saya, semoga teman-teman pengurus karang taruna selalu bersemangat melaksanakan program-program karang taruna yang akan datang

Penggalan pidato tersebut merupakan bagian pidato bagian . . .

- a. salam pembuka
- b. salam penutup
- c. isi
- d. penutup

3. Perhatikan kerangka pidato berikut!

- 1. Isi
- 2. Pendahuluan
- 3. Penutup
- 4. Salam pembuka
- 5. Salam penutup

Urutan kerangka pidato yang tepat adalah . . .

- a. 2 - 4 - 1 - 3 - 5
- b. 1 - 4 - 2 - 3 - 5
- c. 4 - 2 - 1 - 3 - 5
- d. 1 - 2 - 4 - 3 - 5

4. Teks pidato yang lengkap terdiri atas . . .

- a. puji syukur, isi dan penutup
- b. pendahuluan, isi dan penutup
- c. pendahuluan, isi dan kesimpulan
- d. puji syukur, isi dan kesimpulan

5. Berikut ini adalah hal-hal yang harus diperhatikan dalam berpidato, kecuali . . .

- a. intonasi
- b. sikap
- c. pelafalan
- d. naskah pidato

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Dalam membaca pidato harus memperhatikan intonasi. Intonasi adalah . . .
2. Cara menyimpulkan yang dimulai dari pernyataan/sesuatu hal yang umum ke hal-hal yang khusus adalah . . .
3. Sebelum berpidato sebaiknya kita menyiapkan . . .

4.

Yang terhormat, Bapak Pembina Karang taruna dan teman-teman Karang taruna yang saya banggakan.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Kutipan pidato di atas merupakan bagian pidato yang berupa . . .

5. Naskah pidato yang lengkap terdiri atas . . .

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Setiap pembelajaran menggunakan model pembelajaran example non example dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Guru mempersiapkan gambar dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Sebelum pembelajaran berlangsung guru menyiapkan media gambar yang berkaitan dengan tema agar tujuan pembelajaran dapat tercapai
 - b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP/proyektor/poster
 - c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar.
 - d. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang masing-masing terdiri dari 2 sampai 3 siswa. Melalui diskusi kelompok, hasil diskusi analisis gambar tersebut dicatat pada kertas
 - e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
 - f. Mulai sejak komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
 - g. Memberikan kesimpulan pembelajaran.





TEMA 4:
Globalisasi

TEMA 4: Globalisasi

- Pada tema pembelajaran "globalisasi", kalian akan belajar tentang surat dan formulir
 1. Menuliskan informasi dari bacaan komik
 2. Menuliskan isi pokok teks
 3. Menjelaskan cara membuat formulir
 4. Membandingkan antara surat resmi dan surat pribadi
 5. Menyusun surat pribadi
- Setelah pembelajaran ini, siswa diharapkan juga bisa lebih bertanggung jawab dengan tugas-tugas ananda
- Ananda siap belajar? AYO SEMANGAT





A. Membaca

Kamu suka membaca komik? Bacalah komik dibawah ini dengan seksama!



Tugas

Catat atau tuliskan informasi apa yang kamu dapat dari bacaan komik di atas!



B. Mendengarkan

Dengarkan cerita yang dibaca teman kalian

Globalisasi adalah suatu proses tatanan masyarakat yang mendunia dan tidak mengenal batas wilayah. Globalisasi pada hakikatnya adalah suatu proses dari gagasan yang dimunculkan, kemudian ditawarkan untuk diikuti oleh bangsa lain yang akhirnya sampai pada suatu titik kesepakatan bersama dan menjadi pedoman bersama bagi bangsa- bangsa di seluruh dunia.

Ruang makin dipersempit dan waktu makin dipersingkat dalam interaksi dan komunikasi pada skala dunia. Globalisasi berlangsung di semua bidang kehidupan seperti bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan dan lain- lain.

Teknologi informasi dan komunikasi adalah faktor pendukung utama dalam globalisasi. Perkembangan teknologi begitu cepat sehingga segala informasi dengan berbagai bentuk dan kepentingan dapat tersebar luas ke seluruh dunia. Oleh karena itu globalisasi tidak dapat kita hindari kehadirannya. Kehadiran globalisasi tentunya membawa pengaruh bagi kehidupan suatu negara termasuk Indonesia. Pengaruh tersebut meliputi dua sisi yaitu pengaruh positif dan pengaruh negatif.

Pengaruh positif globalisasi

1. Dilihat dari globalisasi politik, pemerintahan dijalankan secara terbuka dan demokratis. Karena pemerintahan adalah bagian dari suatu negara, jika pemerintahan dijalankan secara jujur, bersih dan dinamis tentunya akan mendapat tanggapan positif dari rakyat. Tanggapan positif tersebut berupa rasa nasionalisme terhadap negara menjadi meningkat.
2. Dari aspek globalisasi ekonomi, terbukanya pasar internasional, meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan devisa negara. Dengan adanya hal tersebut akan meningkatkan kehidupan ekonomi bangsa yang menunjang kehidupan nasional bangsa.
3. Dari globalisasi sosial budaya kita dapat meniru pola berpikir yang baik seperti etos kerja yang tinggi dan disiplin dan Iptek dari bangsa lain yang sudah maju untuk meningkatkan kemajuan bangsa yang pada akhirnya memajukan bangsa dan akan mempertebal rasa nasionalisme kita terhadap bangsa.

Pengaruh negatif globalisasi

1. Globalisasi mampu meyakinkan masyarakat Indonesia bahwa liberalisme dapat membawa kemajuan dan kemakmuran. Sehingga tidak menutup kemungkinan berubah arah dari ideologi Pancasila ke ideologi liberalisme. Jika hal tersebut terjadi akibatnya rasa nasionalisme bangsa akan hilang
2. Dari globalisasi aspek ekonomi, hilangnya rasa cinta terhadap produk dalam negeri karena banyaknya produk luar membanjiri di Indonesia. Dengan hilangnya rasa cinta terhadap produk dalam negeri menunjukkan gejala berkurangnya rasa nasionalisme masyarakat kita terhadap bangsa Indonesia.
3. Masyarakat kita khususnya anak muda banyak yang lupa akan identitas diri sebagai bangsa Indonesia, karena gaya hidupnya cenderung meniru budaya barat yang oleh masyarakat dunia dianggap sebagai kibrat.

Latihan Individu

Marilah menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Apa yang dimaksud dengan globalisasi?
2. Apa faktor pendukung utama dalam globalisasi ?
3. Globalisasi mencakup bidang apa saja?
4. Sebutkan dampak positif globalisasi?
5. Sebutkan dampak negative globalisasi?

Tugas

Setelah mendengarkan cerita yang dibacakan guru, sekarang cobalah kalian tuliskan pokok-pokok isi cerita tersebut pada buku kalian!



B. Mendengarkan

1. Formulir

Dalam mengisi formulir, misalnya daftar riwayat hidup, pendaftaran, kartu anggota, dan lain-lain, kita harus memberikan informasi secara jujur dan akurat. Ketidakkuratan data, yang kita berikan dapat menyebabkan masalah di kemudian hari.

Berikut ini penjelasan cara mengisi daftar riwayat hidup yang benar. Biasanya daftar riwayat hidup ditulis untuk berbagai kepentingan. Misalnya aja saat kalian akan melanjutkan sekolah. Daftar riwayat hidup harus ditulis secara jujur.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP CALON SISWA SMP NEGERI 1 Jakarta

- | | | |
|-----------------------------|---|---|
| 1. Nama | : | Ajeng Kusumadewi |
| 2. Jenis Kelamin | : | Perempuan |
| 3. Tempat dan tanggal lahir | : | Jakarta, 11 November 2001 |
| 4. Agama | : | Islam |
| 5. Alamat | : | Jalan Mawar VII/22, Kampung Melayu
Jakarta Timur |
| 6. Kebangsaan | : | Indonesia |
| 7. Sekolah Asal | : | SD Negeri 1 Sukamakmur |
| 8. Orang tua | : | |
| Nama Ayah | : | Aris Riyanto |
| Nama Ibu | : | Manda Dewi |

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 5 Juli 2013

Calon Siswa

Ajeng Kusumadewi

Latihan Individu

Coba kerjakan latihan berikut ini dengan benar

1. Salinlah daftar riwayat hidup berikut ini di buku tugas kalian!
2. Isilah sesuai data dirimu

DAFTAR RIWAYAT HIDUP		
1. Nama lengkap	:	
2. Nama panggilan	:	
3. Jenis kelamin	:	
4. Tempat dan tanggal lahir	:	
5. Agama	:	
6. Alamat	:	
7. Telepon	:	
8. Pendidikan/Kelas	:	
9. Golongan darah	:	
10. Anak ke	:	dari . . . bersaudara
11. Nama ayah	:	
12. Nama ibu	:	
13. Kegemaran	:	
14. Prestasi yang pernah diraih	:	
Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.		
..... Ttd		
Nama Jelas		

Menggunakan Tanda Baca Titik Dua (:) dan Garis Miring

Tanda baca adalah tanda yang digunakan saat kamu menulis. Tanda baca ada bermacam-macam. Ada tanda titik (.), tanda koma (,), tanda seru (!), tanda kurung (()), tanda titik dua (:), dan tanda garis miring (/). Kali ini kamu akan mempelajari tanda titik dua (:) dan garis miring (/).

Fungsi tanda baca titik dua (:) antara lain:

- a. Dipakai pada akhir suatu pernyataan yang diikuti rangkaian atau penjelasan.

Contoh:

Kita memerlukan perabot rumah tangga: kursi, meja dan lemari.

Menggunakan Tanda Baca Titik Dua (:) dan Garis Miring

Tanda baca adalah tanda yang digunakan saat kamu menulis. Tanda baca ada bermacam-macam. Ada tanda titik (.), tanda koma (,), tanda seru (!), tanda kurung (()), tanda titik dua (:), dan tanda garis miring (/). Kali ini kamu akan mempelajari tanda titik dua (:) dan garis miring (/).

Fungsi tanda baca titik dua (:) antara lain:

- a. Dipakai pada akhir suatu pernyataan yang diikuti rangkaian atau penjelasan.

Contoh:

Kita memerlukan perabot rumah tangga: kursi, meja dan lemari.

Fungsi tanda garis miring (/) antara lain:

- a. Dipakai dalam nomor surat dan masa tahun yang terbagi dalam dua tahun berurutan.

Contoh:

No. 7/PK/2008

Tahun ajaran 2013/2014

- b. Dipakai sebagai pengganti kata atau tiap.

Contoh:

Kamu pilih ungu/biru _____ kamu pilih ungu atau biru
 Harganya Rp. 100,00/lembar _____ harganya Rp. 100,00 tiap lembar

2. Surat

Surat adalah salah satu alat komunikasi. Surat sendiri ada dua macam, yaitu surat resmi dan surat pribadi. Ada dua perbedaan penting antara surat pribadi dan surat resmi. Pertama dari segi bahasa, dan yang kedua dari segi bentuk.

No	Surat Resmi	Surat Pribadi
1.	Menggunakan bahasa baku Contohnya: saya, kamu, memang	Bahasanya ada yang tidak baku. Contoh: gue, lo, mang
2.	Memakai kop surat (untuk instansi)	Tidak memakai kop surat
3.	Memakai nomor surat (untuk instansi)	Tidak memakai nomor surat
4.	Memakai stempel	Tidak memakai stempel
5.	Berbentuk standar	Bentuknya bebas

Contoh surat resmi

	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA SEMARANG CABANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KECAMATAN SEMARANG SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SEMARANG Jln. Surabaya 111 Semarang		1
2 ←	Nomor : 22/SD/R/2013	Semarang, 7 Juni 2013	3 →
4 ←	Perihal : Rapat Perpisahan Kelas VI		
5 ←	Lamp : -		
6 ←	Yth. Wali Murid Siswa Kelas VI SDN 1 Semarang Di Semarang		
7 ←	Dengan hormat, Sehubungan dengan acara perpisahan kelas VI, kami mengharapkan kehadiran saudara pada: Hari : Sabtu Tanggal : 14 Juni 2013 Waktu : 09.00 Tempat : SDN 1 Semarang		8
	Atas perhatian saudara, kami ucapkan terima kasih.		9 →
		Kepala Sekolah	10 →
		Ttd	11 →
		Andi Dinata	12 →

Keterangan

1. Kepala surat atau kop surat
2. Nomor surat
3. Tanggal surat
4. Perihal
5. Lampiran
6. Alamat yang dituju
7. Salam pembuka
8. Isi surat
9. Salam penutup
10. Penanggung jawab instansi
11. Tanda tangan penanggung jawab atau yang mewakili
12. Nama penanggung jawab atau yang mewakili

Contoh surat pribadi

Surakarta, 3 Maret 2013 → 1

2 [Kepada Sahabatku Dini
Di Bandung

3 ← Salam sejahtera untuk Dini sekeluarga,

4 [Halo, Dini! Apa kabar? Baik -baik saja, kan? Semoga kamu sekeluarga sehat-sehat saja. Aku dan keluargaku semua sehat-sehat saja.
Maafkan aku karena baru bisa membalas surat kamu sekarang. Kemarin aku sibuk sekali, aku baru saja mengikuti ujian semester. Doakan aku ya, semoga aku mendapatkan nilai yang bagus.
Oh ya, lebaran ini bolehkah aku main ke tempat kamu. Mungkin aku akan menginap dua atau tiga hari, itupun apabila kamu tidak keberatan.

5 ← Sudah dulu ya, kapan-kapan kita sambung lagi.
Salam untuk ayah dan ibumu.

Salamku
Sahabatmu] 6

Dinda

Keterangan:

1. Tempat dan tanggal surat
2. Alamat penerima surat
3. Salam pembuka
4. Isi surat
5. Kalimat penutup
6. Salam penutup

Latihan Kelompok

Coba kerjakan latihan berikut ini dengan benar!

Pada acara perkemahan kalian ditunjuk sebagai sekretaris. Kalian diminta untuk membuat surat permohonan izin meminjam tenda pada SD lain. Cobalah kalian buat surat tersebut dengan melihat contoh yang sudah ada.



D. Berbicara



Gambar 07: Anak membaca surat

Sekarang coba kalian bacakan surat yang telah kamu buat di depan kelas!

Refleksi

Setelah mempelajari tema ini, kalian seharusnya dapat memahami materi-materi berikut ini.

1. Membuat formulir
2. Membuat surat resmi
3. Membuat surat pribadi

Saat pembelajaran tadi kamu telah mendapatkan tauladan/ccontoh para tokoh dan penemu. Sekarang tuliskan tauladan/ccontoh yang anda dapatkan!

Tauladan sikap yang tidak boleh di contoh:

- _____
- _____
- _____
- dst

Tauladan sikap yang harus dicontoh:

- _____
- _____
- _____
- dst

Evaluasi

I. tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Biasanya daftar riwayat hidup digunakan untuk menyertai surat . . .
 - a. izin
 - b. lamaran
 - c. keterangan
 - d. keputusan

2. Salam sayang buat Rani sekeluarga.
Penggalan surat tersebut merupakan bagian surat yang berupa . . .
 - a. isi surat
 - b. salam pembuka
 - c. salam penutup
 - d. alamat surat

3. Fungsi tanda baca titik dua (:) adalah . . .
 - a. dipakai sebelum kata sebagai penjelasan
 - b. dipakai setelah kata sebagai penjelasan
 - c. pengganti kata atau
 - d. penulisan nomor

4. Penulisan nomor surat yang benar adalah . . .
 - a. Nomor. 03/M/Smg/II/2007
 - b. Nomor, 03/M/Smg/II/2007
 - c. Nomor: 03/M/Smg/II/2007
 - d. Nomor; 03/M/Smg/II/2007

5. Setelah alamat yang dituju terdapat . . .
 - a. nomor
 - b. lampiran
 - c. isi surat
 - d. salam pembuka

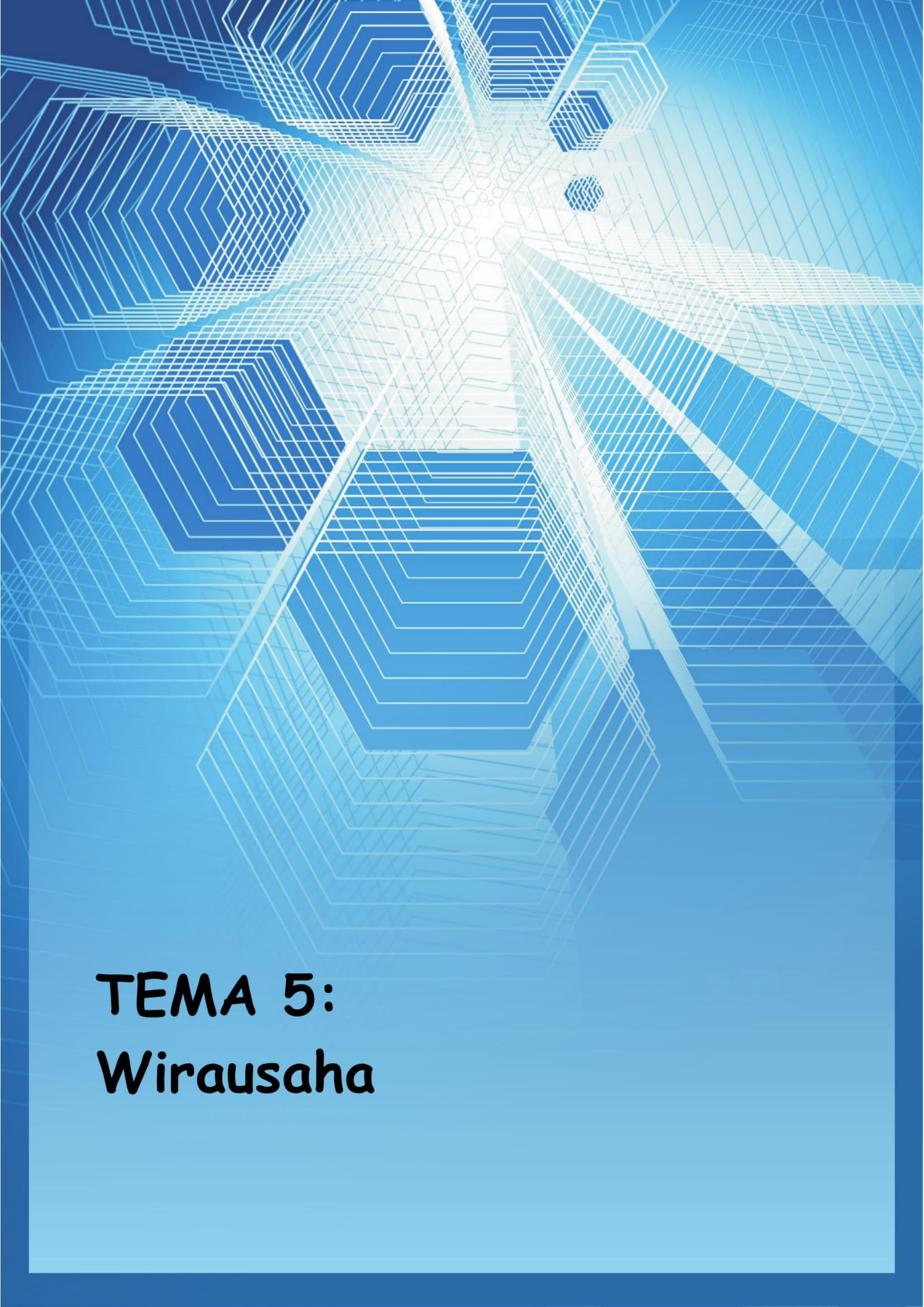
II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Surat undangan termasuk jenis surat . . .
2. Daftar riwayat hidup ditandatangani oleh . . .
3. Fungsi garis miring adalah . . .
4. Formulir pendaftaran berfungsi . . .
5. Surat resmi adalah . . .

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Setiap pembelajaran menggunakan model pembelajaran example non example dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Guru mempersiapkan gambar dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Sebelum pembelajaran berlangsung guru menyiapkan media gambar yang berkaitan dengan tema agar tujuan pembelajaran dapat tercapai
 - b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP/proyektor/poster
 - c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar.
 - d. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang masing-masing terdiri dari 2 sampai 3 siswa. Melalui diskusi kelompok, hasil diskusi analisis gambar tersebut dicatat pada kertas
 - e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
 - f. Mulai sejak komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
 - g. Memberikan kesimpulan pembelajaran.



The background is a vibrant blue gradient, transitioning from a darker shade at the top to a lighter one at the bottom. Overlaid on this are intricate white geometric patterns. These patterns consist of numerous thin, parallel lines that form a complex, layered structure. The lines are arranged in a way that creates a sense of depth and movement, resembling a digital or architectural design. Some lines are straight and parallel, while others curve or intersect, creating a dynamic and futuristic aesthetic.

TEMA 5: Wirasaha

TEMA 5: Wirausaha

- Pada tema pembelajaran “wirausaha”, kalian akan belajar tentang laporan dan drama
 1. Menuliskan informasi dari bacaan komik
 2. Menjelaskan pengertian laporan
 3. Menjelaskan cara membuat laporan
 4. Menyusun laporan tentang usaha
 5. Menyusun teks drama
- Setelah pembelajaran ini, siswa diharapkan juga bisa lebih bertanggung jawab dengan tugas-tugas ananda
- Ananda siap belajar? **AYO SEMANGAT**





A. Membaca

Kamu suka membaca komik? Bacalah komik dibawah ini dengan seksama!



Tugas

Catat atau tuliskan informasi apa yang kamu dapat dari bacaan komik di atas!



B. Mendengarkan

Mari kita dengarkan contoh laporan pengamatan bersama-sama

Laporan Pengamatan

Jenis Usaha : Nasi Goreng Jawa

Nama Pemilik : Bapak Mulyono

Alamat Usaha : Jl. Raya Tegal Alur no 17 Kelurahan Kamal, Kecamatan Kalideres, Jakarta Barat

Berbisnis nasi goreng menjadi pilihan Bapak Mulyono (34) dan Ibu Aminah (28) sejak tahun 2002. Sebelum menjadi seorang pengusaha nasi goreng, pak Mulyono adalah seorang karyawan di salah satu perusahaan sandal jepit. Sedangkan ibu Aminah adalah seorang ibu rumah tangga. Untuk menambah penghasilan sehari-hari keluarganya ibu Aminah membantu pak Mulyono dengan ikut usaha nasi goreng di depan pabrik tempat pak Mulyono bekerja. Dengan usaha itu, Alhamdulillah usaha bu Aminah mampu membantu keluarganya. Suatu ketika di perusahaan tempat pak Mulyono bekerja mengalami krisis dan harus mengurangi tenaga kerja (PHK) dan pak Mulyono menjadi salah satu pegawai yang di PHK. Akhirnya untuk bertahan hidup dengan istri dan kedua anaknya pak Mulyono dan istri menjual nasi goreng keliling kampung. Usahanya tidak sia-sia, saat ini bapak dan istri mempunyai tempat tetap di daerah Tegal Alur. Beraneka ragam nasi goreng di jualnya dan pelanggan pak Mulyono juga semakin bertambah.

Tempat usaha ini didirikan pada tanggal 21 April tahun 2002, dengan modal awal sebesar Rp. 1.840.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

- Peralatan dan sewa tempat/lahan : Rp. 1.700.000,00
- Bahan-bahan/hari : Rp. 100.000,00
- Tenaga kerja/hari : Rp. 40.000,00
- Bahan dasar nasi goreng:
- Nasi putih
- Minyak goreng
- Telur
- Bawang putih
- Bawang merah
- Garam
- Mentega
- Cabe merah
- Penyedap masakan
- Daging ayam
- Lada halus
- Kecap
- Tomat
- Mentimun

Proses pembuatan nasi goreng:

Masukkan minyak goreng dan mentegasecukupnya ke dalam wajan, setelah panas masukkan irisan bawang merah, bawang putih, cabe merah, daging ayam, garam, lada, penyedap masakan, dan telur. Setelah wangi masukkan nasi dan kecap secukupnya dan diaduk hingga merata. Tambahkan lada halus dan kecap lalu aduk sampai masak. Setelah itu angkat dan nasi siap disajikan bersama irisan tomat, acar dan mentimun.

Satu porsi nasi goreng jawa : Rp. 12.000,00

Pendapatan kotor/hari : Rp. 300.000,00

Pendapatan bersih/hari : Rp 160.000,00

Nasi goreng jawa pak Mulyono buka setelah Maghrib sampai pukul 00.00 tapi kalau nasi goreng habis sebelum pukul 00.00 maka warung tutup.

<https://gjb3112fatih.wordpress.com/2010/01/27>

Tugas

Catat atau tuliskan kesimpulan yang kamu dapat dari laporan di atas!!



C. Menulis

Suatu laporan perlu disampaikan secara lengkap tentang kapan, dimana dan bagaimana hasil dari pengamatan atau kunjungan yang sudah dilakukan. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat laporan adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan bahasa dalam menulis harus baik dan benar
2. Berdasarkan fakta yang benar
3. Ditulis dan disajikan secara lengkap
4. Menarik dan enak dibaca
5. Hal-hal yang biasa dilaporkan adalah sesuatu yang kalian amati saat melakukan kunjungan tersebut.

Laporan hasil pengamatan dipaparkan menggunakan kata-kata yang jelas. Orang yang membaca atau mendengar paparan itu merasakan seolah-olah benda, orang, atau lingkungan itu ada di hadapannya.

Latihan Individu

1. Lakukan pengamatan atau kunjungan yang memiliki hubungan dengan wirausaha yang ada di lingkunganmu.
2. Kemudian buatlah catatan pengamatan!
3. Ceritakan dalam bentuk laporan hasil pengamatan kalian!



D. Berbicara

Drama adalah karangan yang menggambarkan kehidupan dan watak manusia dalam bertingkah laku yang dipentaskan dalam beberapa babak.

Unsur-unsur drama

- Tema adalah ide pokok atau gagasan utama sebuah cerita drama
- Alur yaitu jalan cerita dari sebuah pertunjukkan drama mulai babak pertama hingga babak terakhir
- Tokoh drama atau pelaku drama terdiri dari tokoh utama dan tokoh pembantu. Tokoh utama atau peran utama disebut primadona sedangkan peran pembantu disebut figuran
- Watak adalah perilaku yang diperankan oleh tokoh drama. Watak protagonis adalah watak (perilaku) baik yang diperankan oleh tokoh drama, contohnya : penyabar, kasih sayang, santun, pemberani, pembela yang lemah, baik hati dan sebagainya. Sedangkan watak antagonis adalah watak (perilaku) jahat yang diperankan oleh tokoh drama, contohnya : sifat iri dan dengki, kejam, penindas dan sebagainya
- Latar atau setting adalah gambaran tempat, waktu dan situasi peristiwa dalam cerita drama
- Amanat drama adalah pesan yang ingin disampaikan pengarang kepada penonton. Amanat drama atau pesan disampaikan melalui peran para tokoh drama.

Latihan Kelompok

1. Buatlah kelompok dengan masing-masing anggota 3-4 orang
2. Susunlah naskah drama dengan tema wirausaha
3. Peragakanlah naskah drama yang telah kalian buat di depan kelas!

Refleksi

Setelah mempelajari tema ini, kalian seharusnya dapat memahami materi-materi berikut ini.

1. Membuat laporan
2. Unsur-unsur drama
3. Membuat naskah drama

Saat pembelajaran tadi kamu telah mendapatkan tauladan/ccontoh para tokoh dan penemu. Sekarang tuliskan tauladan/ccontoh yang anda dapatkan!

Tauladan sikap yang tidak boleh di contoh:

- _____
- _____
- _____
- dst

Tauladan sikap yang harus dicontoh:

- _____
- _____
- _____
- dst



Ayo Berlatih

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. "Tidak! Pergilah kau. Aku tidak akan pernah sudi untuk menjadi istrimu."
Dialog tersebut akan lebih berarti jika diikuti . . .
 - a. (mendekat) baru mengucapkan kata-kata itu
 - b. (memeluk) baru mengucapkan kata-kata itu
 - c. (menjauh) baru mengucapkan kata-kata itu
 - d. (menampar) baru mengucapkan kata-kata itu

2. Gambaran tempat, waktu dan situasi peristiwa dalam cerita drama disebut . . .
 - a. alur
 - b. tema
 - c. Amanat
 - d. latar

3. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat laporan, kecuali . . .
 - a. penggunaan bahasa dalam menulis harus baik dan benar
 - b. berdasarkan imajinasi
 - c. ditulis dan disajikan secara lengkap
 - d. menarik dan enak dibaca

4. Tokoh antagonis adalah tokoh yang memiliki sifat. . .
 - a. baik
 - b. tengah
 - c. jahat
 - d. ramah

5. Naskah drama disebut juga dengan . . .
 - a. skenario
 - b. plot
 - c. teater
 - d. dialog

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Drama adalah . . .
2. Perkataan sebelum drama dimulai disebut . . .
3. Tokoh protagonist kalimat yang diucapkan . . .
4. Tema adalah . . .
5. Pementasan drama yang hanya memakai gerak tubuh tidak menggunakan dialog adalah . . .

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Setiap pembelajaran menggunakan model pembelajaran example non example dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Guru mempersiapkan gambar dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran. Sebelum pembelajaran berlangsung guru menyiapkan media gambar yang berkaitan dengan tema agar tujuan pembelajaran dapat tercapai
 - b. Guru menempelkan gambar di papan atau ditayangkan melalui OHP/proyektor/poster
 - c. Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa untuk memperhatikan/menganalisis gambar.
 - d. Guru membagi siswa ke dalam kelompok yang masing-masing terdiri dari 2 sampai 3 siswa. Melalui diskusi kelompok, hasil diskusi analisis gambar tersebut dicatat pada kertas
 - e. Tiap kelompok diberi kesempatan membacakan hasil diskusinya
 - f. Mulai sejak komentar/hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
 - g. Memberikan kesimpulan pembelajaran.





TEMA 6:
Kesehatan Masyarakat

TEMA 6: Kesehatan Masyarakat

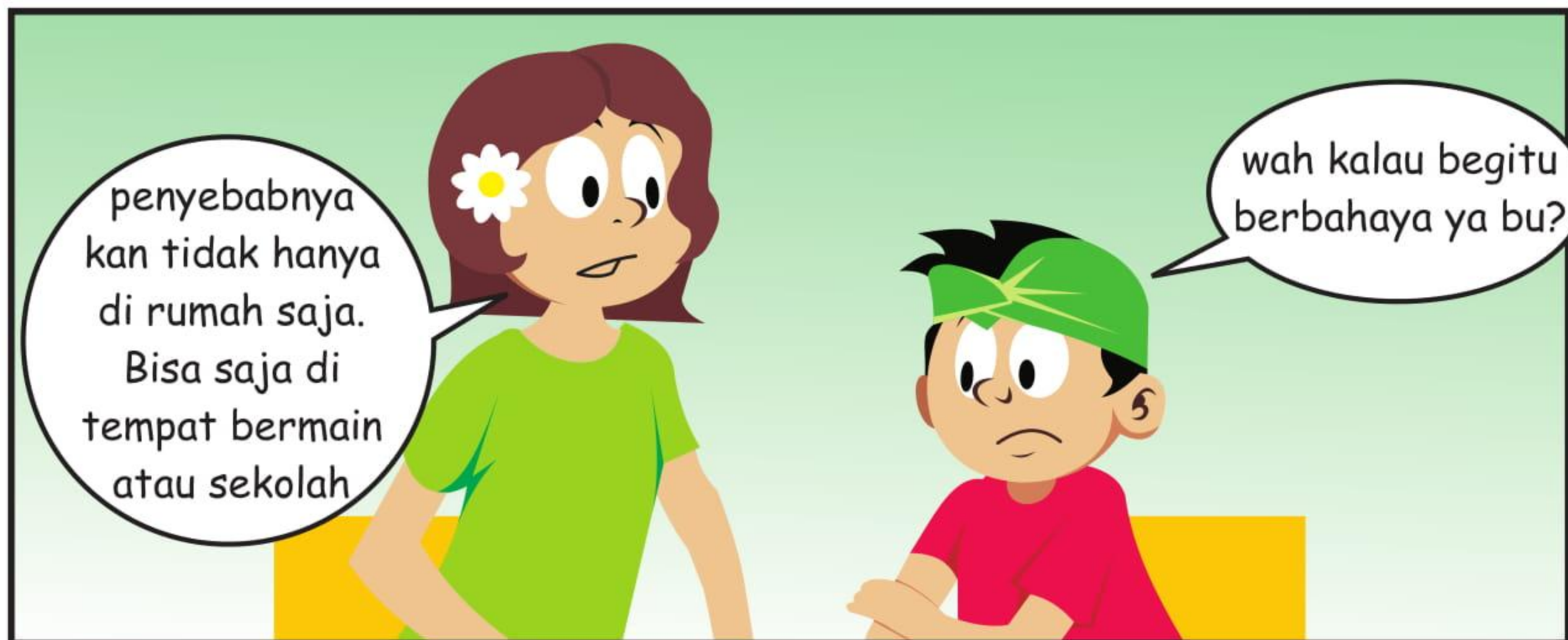
- Pada tema pembelajaran "selamatkan makhluk hidup", kalian akan belajar tentang puisi dan prosa
 1. Menuliskan informasi dari bacaan komik
 2. Menyebutkan isi pokok cerita
 3. Menyusun teks cerita tentang kesehatan
 4. Membacakan teks cerita yang telah dibuat
- Setelah pembelajaran ini, siswa diharapkan juga bisa lebih bertanggung jawab dengan tugas-tugas ananda
- Ananda siap belajar? AYO SEMANGAT





A. Membaca

Kamu suka membaca komik? Bacalah komik dibawah ini dengan seksama!



Tugas

Catat atau tuliskan informasi apa yang kamu dapat dari bacaan komik di atas!

Membaca Intensif

Apabila kita membaca majalah, koran, atau tabloid terdapat beberapa rubrik. Apa saja rubrik kesukaan kalian? Coba cermati rubrik berikut ini!

Pada saat ini kesehatan masyarakat di Indonesia bisa di katakan dalam kondisi yang sudah semakin membaik, meskipun masih ada sebagian masyarakat yang yang hidup jauh dari pola hidup sehat. Membaiknya kondisi kesehatan masyarakat di Indonesia merupakan manifestasi dari info media masa yang sering memberikan informasi edukatis sehingga masyarakat terdidik secara otomatis. Pentingnya kesehatan masyarakat membuat dinas pendidikan membuat ilmu atau fakultas yang khusus menangani bidang kesehatan masyarakat. Harapan pemerintah pada perkuliahan yang membahas tentang kesehatan masyarakat untuk kedepannya mampu membawa masyarakat yang sehat dan cerdas dalam menjaga kesehatannya sendiri dan keluarga.

Ilmu tentang kesehatan masyarakat memiliki arti sebagai ilmu dan seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, meningkatkan kesehatan fisik dan mental, dan efisiensi melalui usaha masyarakat yang terorganisir untuk meningkatkan sanitasi lingkungan, kontrol infeksi di masyarakat, pendidikan individu tentang kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan medis dan perawatan, untuk diagnosa dini, pencegahan penyakit dan pengembangan aspek sosial, yang akan mendukung agar setiap orang di masyarakat mempunyai standar kehidupan yang kuat untuk menjaga kesehatannya.

Ilmu kesehatan masyarakat mempunyai ruang lingkup yang menjadi sorotan di Indonesia adalah *Gizi Masyarakat*, pembahasan berkaitan dengan gizi memang menjadi hal menarik, karena masih banyak masyarakat yang dalam pemenuhan gizinya belum mendekati normal, artinya angka kecukupan gizi di masyarakat Indonesia terutama di pedesaan masih sangat rendah. Banyak masyarakat yang masih mengkonsumsi makanan satu macam sehingga nutrisinya tidak optimum, hal ini juga yang menyebabkan banyaknya kasus seperti busung lapar kurang gizi dan lain sebagainya.

Sumber daya manusia yang baik tentu dari kesehatan masyarakat yang baik. Masalah gizi menjadi sorotan khusus karena di Indonesia sendiri masalah ini belum bisa teratasi secara tuntas, sebenarnya banyak aspek yang melingkupi kesehatan masyarakat, seperti Epidemiologi, Biostatistik, Kesehatan Lingkungan, Pendidikan Kesehatan dan Perilaku, Administrasi Kesehatan Masyarakat, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Kesehatan Reproduksi.

Pentingnya kesehatan masyarakat di Indonesia harus benar-benar mendapatkan perhatian, karena masyarakat bisa menjadi cerminan suatu negara. Bagaimanapun Negara bisa terus berkembang karena ada masyarakat yang menyumbangkan Sumber Daya Manusia-nya.

Tahukah apa arti tanggapanitu? Tanggapan diartikan sebagai pemberian pernyataan baik lisan maupun tertulis juga sikap terhadap sesuatu. Hal-hal yang perlu diperhatikan saat memberi tanggapan sebagai berikut.

1. Sesuaikan tanggapan dengan masalah yang dihadapi
2. Sampaikan tanggapan dengan jelas
3. Sertakan alasan yang masuk akal dengan permasalahan
4. Jangan menyinggung perasaan orang lain
5. Bersikaplah sopan saat memberi pernyataan



B. Mendengarkan

Cerpen atau cerita pendek adalah karangan yang melukiskan kehidupan seseorang secara umum atau inti cerita saja. Ciri-ciri cerpen adalah sebagai berikut:

1. Ceritanya pendek sehingga tidak butuh waktu lama untuk membacanya
2. Hanya ada satu pokok cerita sehingga pembaca tidak bingung
3. Tidak ada perubahan nasib tokoh. Artinya, jika menceritakan masa kecil maka saat dewasa tidak diceritakan
4. Cerita disajikan dari pengenalan tokoh lalu adanya masalah, kemudian penyelesaian masalah.

Setiap cerita tentu mempunyai unsur-unsur pendukungnya. Unsur-unsur pendukung cerita antara lain:

1. Tokoh, yaitu pelaku cerita. Pelaku cerita bisa manusia bisa binatang
2. Watak, yaitu kepribadian tokoh
3. Latar, yaitu tempat terjadinya cerita
4. Amanat, yaitu pesan yang ingin disampaikan penulis cerpen kepada pembaca.

Andi, Antok, dan Eko adalah tiga orang siswa SD Maju Jaya yang telah berteman sejak mereka TK. Ketiga siswa tersebut sangat gemar membersihkan lingkungan sekolah. Tidak heran bila bapak / ibu guru menjadikan mereka sebagai tauladan bagi siswa yang lain.

Suatu hari di bulan September, mereka sedang bermain - main di sungai selepas pulang sekolah. Mereka memang gemar mencari ikan untuk kemudian digoreng dan dijadikan lauk makan siang. Ukuran sungai yang tidak begitu besar membuat mereka mudah berjalan dari ujung ke ujung bagian sungai. Mereka menjumpai banyak sekali sampah di pinggir sungai. Mulai dari plastik, botol - botol, dll. Setelah kelelahan dan beristirahat di pinggir sungai, Andi pun berkata kepada Antok dan Eko tentang sampah yang banyak mereka jumpai di pinggir sungai. Mereka pun sepakat bahwa sampah yang menumpuk di sungai bisa mengakibatkan banjir saat musim hujan nanti, dan mengakibatkan banyak jenis penyakit yang muncul.

Suatu pagi pada saat jam istirahat di sekolah, Andi, Antok, dan Eko pergi ke kantor guru. Mereka menemui Bapak Ahmad, wali kelas mereka. Antok menceritakan tentang banyaknya sampah yang ada di sungai, cerita Antok pun ditimpali dan dilengkapi oleh Andi dan Eko. Mereka memberikan usul kepada wali kelas mereka untuk mengadakan acara bersih sungai pada saat acara bersih - bersih sekolah yang rutin dilakukan setiap hari Jum'at minggu ke-2 setiap bulannya. Usulan mereka pun ditanggapi dengan positif oleh wali kelas.

Akhirnya tibalah hari dimana acara bersih - bersih sungai itu dilaksanakan. Pada pagi hari, Kepala Sekolah memberikan arahan kepada semua siswa tentang pentingnya sebuah sungai yang bersih. Kepala Sekolah juga meminta kepada semua siswa untuk membersihkan sungai dengan sungguh - sungguh dan tak lupa Kepala Sekolah menyampaikan hal - hal yang tidak boleh dilakukan selama acara bersih - bersih sungai berlangsung.

Selesai acara pengarahan, dengan berbondong - bondong dan didampingi oleh wali kelas, para siswa menuju ke sungai yang lokasinya tidak jauh dari sekolahan. Sesampainya di tepi sungai, wali kelas membagi siswa kedalam beberapa kelompok dimana setiap kelompok terdiri dari 5 orang dan ada 1 orang siswa yang menjadi ketua serta koordinator kelompok. Acara bersih - bersih sungai berlangsung selama 2 jam.

Setelah acara bersih - bersih sungai selesai, tampak beberapa gundukan sampah yang berhasil dikumpulkan oleh para siswa. Sampah - sampah tersebut kemudian diangkut oleh truk milik Dinas Pekerjaan Umum yang memang sengaja didatangkan untuk mengangkut sampah sungai. Sungai pun kini tampak sangat bersih. Wali kelas menjelaskan tentang arti pentingnya kebersihan sungai agar masyarakat di sekitar terbebas dari banjir saat musim hujan datang. Oleh karena itu, kita harus selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar kita termasuk kebersihan sungai agar terhindar dari bahaya banjir maupun penyakit.

Latihan Individu

1. Judul apa yang tepat untuk bacaan di atas?
2. Siapa saja tokoh yang ada dalam cerita tersebut?
3. Bagaimana watak dari masing-masing tokoh?
4. Dimana latar tempat yang ada pada cerita tersebut?
5. Apa pesan yang bisa diambil dari cerita di atas?



C. Menulis



Gambar 08: Dua anak yang sedang berkelompok

Latihan Kelompok

Buatlah kelompok dengan teman sebangku. Carilah sebuah cerpen di majalah atau koran. Tulis kembali di buku kemudian catatlah unsur-unsur dalam cerpen tersebut. Salah satu dari kalian membacakan hasilnya di depan kelas.



D. Berbicara



Gambar 09: Anak membacakan pekerjaannya

Latihan Individu

1. Buatlah cerita pendek dengan tema menjaga kesehatan lingkungan.
2. Tulislah dengan kalimat yang mudah dipahami.
3. Ceritakan di depan kelas

Refleksi

Setelah mempelajari tema ini, kalian seharusnya dapat memahami materi-materi berikut ini.

1. Unsur-unsur cerita
2. Membaca intensif

Saat pembelajaran tadi kamu telah mendapatkan tauladan/ccontoh para tokoh dan penemu. Sekarang tuliskan tauladan/ccontoh yang anda dapatkan!

Tauladan sikap yang tidak boleh di contoh:

- _____
- _____
- _____
- dst

Tauladan sikap yang harus dicontoh:

- _____
- _____
- _____
- dst



Ayo Berlatih

I. Berilah tanda silang (x) huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar!

1. Rangkaian peristiwa dari suatu cerita secara runtut, adalah pengertian . . .
 - a. alur atau plot
 - b. tema
 - c. setting
 - d. penokohan

2. Sore yang cerah, Nirma dan adiknya bermain. Mereka bermain dengan rukun. Nirma selalu menjaga dengan baik adiknya, apalagi saat ibunya pergi. Nirma tidak pernah nakal terhadap adiknya. Nirma juga tidak pernah membuat adiknya mengis.

Tema paragraf di atas adalah . . .

- a. kasih sayang antar teman
 - b. persahabatan yang erat
 - c. hubungan kekeluargaan
 - d. kasih sayang seorang kakak
3. Penggambaran sifat tokoh adalah pengertian dari . . .
 - a. amanat
 - b. penokohan
 - c. tema
 - d. alur

4. Setiap hari Senin Cakra upacara. Pagi dia tampak kebingungan. Dia mondar-mandir di dalam rumah mencari sesuatu. Dia ternyata mencari topi. Hari Senin kemarin dia menaruhnya di kursi tamu. Akan tetapi, topi itu sudah tidak ada.

Amanat yang dapat diambil dari cerita di atas adalah . . .

- a. Bangun lebih pagi agar tidak terlambat mengikuti upacara
- b. segera membeli yang baru apabila ada barang kita yang hilang
- c. kita tidak boleh sembarangan meletakkan barang-barang
- d. menyuruh ibu menyiapkan segala keperluan sekolah

5. Masyarakat Indonesia selalu bergotong royong, ini merupakan contoh kebiasaan masyarakat kita. Tanggapan kalian berdasarkan pernyataan tersebut adalah . . .

- a. setuju, karena kita dapat manfaat
- b. tidak setuju, karena tidak ada imbalan
- c. tidak setuju, karena badan terasa capai setelah bekerja
- d. setuju, karena menumbuhkan rasa kekeluargaan.

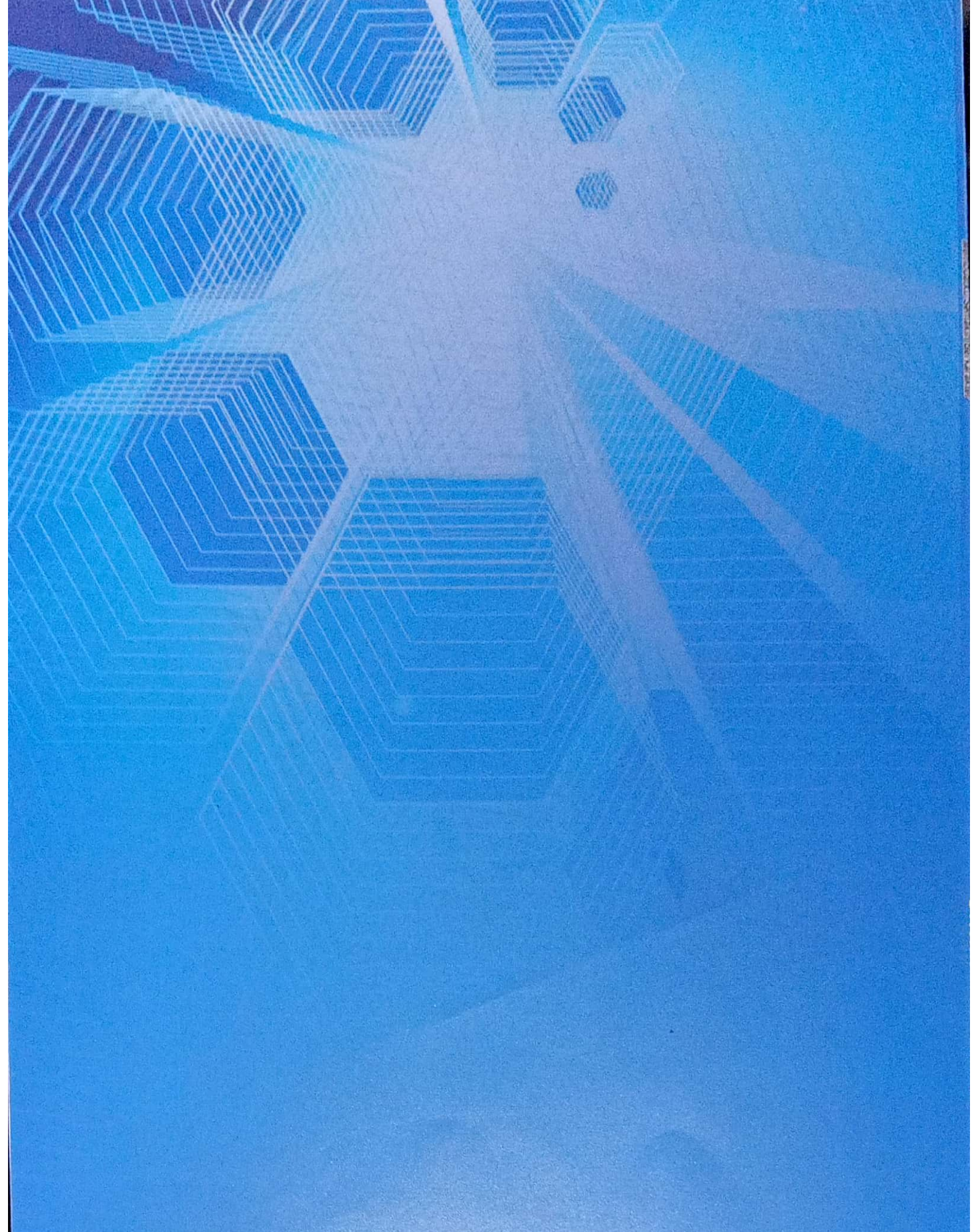
II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan benar!

1. Cerpen adalah . . .
2. Membaca dengan sungguh-sungguh, detail, dan rinci disebut . . .
3. Siang hari, malam hari, di tepi pantai, merupakan contoh dari . . .
4. Manfaat membaca intensif adalah . . .
5. Bahasa saat menanggapi harus . . .

GLOSARIUM

Abrasi	:	pengikisan batuan oleh air, es atau angin yang mengandung dan mengangkut hancuran bahan.
Arsitek	:	ahli dalam merancang dan menggambar bangunan, jembatan, dsb, biasanya sekaligus sebagai penyedia konstruksinya.
Cerita	:	karangan yang menuturkan perbuatan, pengalaman, atau penderitaan orang; kejadian dsb (baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka).
Demokratis	:	bersifat demokrasi.
Devisa	:	alat pembayaran luar negeri yang dapat ditukarkan dengan uang luar negeri.
Edukatif	:	bersifat mendidik.
Ekonomi	:	ilmu asas-asas produksi, distribusi, dan pemakaian barang-barang serta kekayaan (seperti hal keuangan, perindustrian, dan perdagangan).
Empati	:	keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain.
Erosi	:	pengikisan permukaan bumi oleh tenaga yang melibatkan pengangkatan benda-benda, seperti air mengalir, es, angin, dan gelombang atau arus.
Fakta	:	keadaan, peristiwa yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar terjadi.
Formulir	:	lembar isian; surat isian.
Globalisasi	:	proses masuknya ke ruang lingkup dunia.
Grafit	:	barang tambang yang rupanya seperti arang batu (untuk pensil).
Ideologi	:	kumpulan konsep bersistem yang dijadikan asas pendapat (kejadian) yang memberikan arah dan tujuan untuk kelangsungan hidup.
Imajinasi	:	daya pikir untuk membayangkan (dalam angan-angan) atau menciptakan gambar (lukisan, karangan, dsb) kejadian berdasarkan kenyataan atau pengalaman seseorang.
Jeda	:	waktu berhenti sebentar; waktu beristirahat di antara dua kegiatan atau dua babak.
Jihad	:	usaha dengan segala daya upaya untuk mencapai kebaikan.
Kamus	:	buku yang memuat kumpulan istilah atau nama yang disusun menurut abjad beserta penjelasan tentang makna dan pemakaiannya.

Komik	:	cerita bergambar (dalam majalah, surat kabar, atau berbentuk buku) yang umumnya mudah dicerna dan lucu.
Laporan	:	segala sesuatu yang dilaporkan; berita.
Liberalisme	:	aliran ketatanegaraan dan ekonomi yang menghendaki demokrasi dan kebebasan pribadi untuk berusaha dan berniaga (pemerintah tidak boleh turut campur).
Manifestasi	:	perwujudan sebagai suatu pernyataan perasaan atau pendapat.
Nasionalisme	:	paham (ajaran) untuk mencintai bangsa dan negara sendiri.
Pahlawan	:	orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran.
Pesan	:	perintah, nasihat, permintaan, amanat yang disampaikan lewat orang lain.
Pidato	:	pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditunjukkan kepada orang banyak.
Politik	:	(pengetahuan) mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan (seperti tentang pemerintahan, dasar pemerintahan).
Puisi	:	ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra rima, serta penyusunan larik dan bait.
Sosialisasi	:	proses belajar seorang anggota masyarakat untuk mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya.
Tempo	:	waktu; masa.
Tokoh	:	orang yang terkemuka dan kenamaan.
Transmigrasi	:	perpindahan penduduk dari satu daerah (pulau) yang berpenduduk padat ke daerah (pulau) lain yang berpenduduk jarang.
Urbanisasi	:	perpindahan penduduk secara berduyun-duyun dari desa (kota kecil, daerah) ke kota besar (pusat pemerintahan).
Wawancara	:	tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapat mengenai suatu hal, untuk dimuat dalam surat kabar, disiarkan melalui radio, atau ditayangkan pada layar televisi.



 <p>PENERBIT UWAIS Inspirasi Indonesia</p> <p>Klik saja :</p>	www.penerbituwais.com	ISBN 978-623-227-158-6
	089523661093	
	penerbituwais@gmail.com	9 786232 271586
	Penerbit Uwais	
	@Penerbituwais	